

## **Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Eva Febriani, Khairil Anwar

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [Evafebriyani2022@gmail.com](mailto:Evafebriyani2022@gmail.com); [eying74@yahoo.com](mailto:eying74@yahoo.com)

Received: 13 November 2023; Revised: 31 Desember 2023;  
Accepted: 31 Desember 2023; Published: 31 Desember 2023

### **Abstract**

This research aimed at determining the effect of teacher creativity and teaching skills toward students' learning achievement on Islamic education subjects at Junior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru City. It was a correlational research. Based on the results of data analysis, the research results showed that there was a positive and significant influence on teacher creativity and student learning outcomes. Analysis of the tcount data ( $(3,770 > 1,972)$ ), so that it was obtained in the  $H_0$  acceptance area ( $H_a$  was accepted,  $H_0$  was rejected). Teacher Creativity and Teaching Skills on student learning outcomes in the Islamic Religious Education Subject at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru City had Fcount ( $1019,036 > F$  table (2.65) so that it is obtained in the  $H_a$  acceptance area ( $H_0$  is rejected,  $H_a$  is accepted) and  $\text{sig } f < 0.05$  ( $0.005 < 0.05$ ). The conclusion of this research is that teacher creativity and teacher skills teach simultaneously (together) has a significant influence on student learning outcomes. Research implication for increase teacher creativity and skill Islamic religion.

**Keywords:** Creativity, Teacher Teaching Skills, Student Learning Achievemnet

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. Jenis ini adalah penelitian korelasional. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas guru dan hasil belajar siswa. Analisis data thitung ( $(3,770 > 1,972)$ ), sehingga diperoleh di daerah penerimaan  $H_0$  ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak). Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru memiliki Fhitung ( $1019.036 > F$ tabel (2.65) sehingga diperoleh di daerah penerimaan  $H_a$  ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima) dan  $\text{sig } f < 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kreativitas guru dan keterampilan guru Mengajar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan dengan hasil belajar siswa. Implikasi pada penelitian ini adalah untuk menambah wawasan kreativitas dan ketrampilan guru Pendidikan Agama Islam.

**Kata kunci :** Kreativitas, Keterampilan Guru Mengajar, Hasil Belajar Siswa

### **Pendahuluan**

Salah satu mengoptimalkan hasil belajar adalah memperbaiki pengajaran yang dalam hal ini banyak ditentukan oleh guru. Guru merupakan orangtua kedua bagi anak didiknya, yang dipercayakan oleh orangtua kandung/wali siswa dalam jangka waktu tertentu diantaranya untuk menjaga dan mendidik mereka diruang

lingkup sekolah (Rohman & Hairudin, 2018). Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien (Ani, 2019).

Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara

## **Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar ...** **Eva Febriani, Khairil Anwar**

sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar. Karena itu tidak salah lagi, apabila guru dipandang sebagai penentu paling dominan kesuksesan peserta didik (Ani, 2019). Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses pembelajaran mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Mansyur, 2020). Pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah. Proses pengajaran yang dilakukan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Wardhana & Lutfianto, 2018). Proses belajar yang baik memberi pengaruh yang baik kepada perkembangan pribadi anak (Wahid, 2015).

Belajar berpikir secara kritis dan kreatif, belajar bekerja sama untuk memecahkan masalah- masalah, Mursel & Nasution. Guru memegang kunci dalam mengembangkan hal-hal tersebut, guru dituntut untuk kreatif dan berpengetahuan tinggi. Menurut Slameto Kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada (Salsabila & Ramdhini, 2020).

Selain dipengaruhi oleh kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru, keberhasilan belajar siswa juga ditentukan oleh aktivitas belajar yang dimilikinya (Ulfa, 2020). Siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula; sebaliknya siswa yang aktivitas belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya (Oktavianingsih & Warmi, 2021). Dengan demikian maka aktivitas merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu (Mustami et al., 2021).

Aktivitas merupakan prasyarat utama dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Dan stimulus belajar yang diberikan oleh guru pun tidak akan berarti (Yusuf, 2012). Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran (Islami et al., 2018).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga melatih kepekaan (*sensibility*) para peserta

didik sedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan perilaku didominasi oleh perasaan mendalam nilai-nilai etis dan spritual Islam (Islami et al., 2018). Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia (Muazaroh & Abadi, 2020).

Pandangan ini berasal dari keimanan mendalam kepada Allah swt. Rohman & Hairudin mengatakan bahwa tujuan yang hendak dibidik dalam pendidikan agama Islam yang dewasa ini dikenal ialah untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik seseorang untuk memahami dan mempelajari ajaran agama Islam sehingga diharapkan mereka memiliki kecerdasan berpikir (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan Spiritual (SQ) untuk bekal hidup menuju kesuksesan dunia dan akherat (Siregar, 2020). Yusuf mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam harus memfasilitasi pertumbuhan dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasanya baik secara perorangan maupun kelompok yang lebih luas (M.Gunawan Tarmudi Nugroho, Musa Pelu, 2018).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk membimbing, mengarahkan dan mendidik peserta didik untuk memahami dan mempelajari ajaran agama Islam memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai (Botty, 1970).

Berdasarkan survey awal di SMP 1 Kota Pekanbaru yang dilakukan bulan Januari 2023 bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Kota Pekanbaru belum mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilannya dalam proses pembelajaran seperti penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran dan lain sebagainya. Kemudian guru juga hanya terpaku pada satu metode saja yaitu metode ceramah dan memberikan

**Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar ...**  
**Eva Febriani, Khairil Anwar**

penugasan dalam proses pembelajaran (Lerianza et al., 2020). Kemudian dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan media mapping, sehingga ada beberapa anak yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran. Maka dari itu hasil belajar peserta didik Kurang (Sihombing et al., 2021).

Hal tersebut disebabkan guru Pendidikan Agama Islam kurang maksimal menggunakan kreativitas dan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar (Muazaroh & Abadi, 2020). Kondisi dimana rendahnya hasil belajar juga dapat dilihat seperti sering dijumpai guru yang belum mampu mengembangkan kreativitas, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan langsung memberikan tugas yang memungkinkan siswa selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi di depan kelas. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan guru ketika mengajar di depan kelas. Sebagian siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan materi tersebut sudah tertulis dibuku pelajaran

**Metode Penelitian**

Jenis ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 359 siswa, sementara sampel dalam penelitian ini 189 siswa. Teknik pengumpulan dan dalam penelitian ini menggunakan angket sedangkan teknik analisis data yang digunakan teknis korelasi *product moment*.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Sebelum peneliti membagikan kuesioner kepada sampel, terlebih dahulu kuesioner tersebut diuji cobakan kepada populasi yang merupakan kelompok uji coba. Uji instrument dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan realibilitas pada kuesioner yang sebanyak 30 responden yang diambil dari luar sampel yang akan disebarkan kuesioner. Pada kuesioner ini terdapat 40 pernyataan yang terdiri dari 13 pernyataan ( $X^1$ ) Kreativitas guru (Variabel  $X_1$ ), 10 Keterampilan guru mengajar (Variabel  $X_2$ ),

dan 17 pernyataan Hasil Belajar Siswa (Y). Hal ini dilakukan untuk menguji apakah pernyataan pada kuesioner valid dan reliabel untuk disebarkan.

**a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah bagian dari uji untuk mengukur apakah butir kuesioner dari tiap variabel sudah valid atau belum. Butir kuesioner dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Jika butir pernyataan dinyatakan valid, maka kuesioner dapat disebarkan dan digunakan untuk analisis berikutnya. Pada penelitian pengujian kuesioner ini diambil sampel sebanyak 189 responden dari total sampel sebanyak 359 responden. Maka nilai r tabel adalah sebesar 0.143. Untuk melihat apakah butir-butir pernyataan valid atau tidak, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru**

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Ket
Kreativitas Guru (Variabel $X_1$ )	X <sub>1,1</sub>	0.143	0.411	Valid
	X <sub>1,2</sub>	0.143	0.880	Valid
	X <sub>1,3</sub>	0.143	0.880	Valid
	X <sub>1,4</sub>	0.143	0.350	Valid
	X <sub>1,5</sub>	0.143	0.880	Valid
	X <sub>1,6</sub>	0.143	0.880	Valid
	X <sub>1,7</sub>	0.143	0.536	Valid
	X <sub>1,8</sub>	0.143	0.350	Valid
	X <sub>1,9</sub>	0.143	0.575	Valid
	X <sub>1,10</sub>	0.143	0.536	Valid
	X <sub>1,11</sub>	0.143	0.411	Valid
	X <sub>1,12</sub>	0.143	0.880	Valid
	X <sub>1,13</sub>	0.143	0.880	Valid

Dari hasil uji validitas instrument Kreativitas Guru yang telah diuji cobakan kepada 30 orang Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru non sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari seluruh butir instrument variable  $X_1$  lebih besar dari r tabel yaitu 0,143. Dengan demikian, seluruh item pernyataan tentang Kreativitas Guru dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Berikut penyajian data hasil validitas instrument berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari penyebaran uji coba instrument penelitian variable Keterampilan Guru Mengajar:

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Validitas Keterampilan Guru Mengajar**

**Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar ...**  
**Eva Febriani, Khairil Anwar**

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Keterampilan Guru Mengajar (Variabel X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0.143	0.577	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0.143	0.715	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0.143	0.779	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0.143	0.779	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0.143	0.577	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0.143	0.632	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0.143	0.715	Valid
	X <sub>2.8</sub>	0.143	0.779	Valid
	X <sub>2.9</sub>	0.143	0.397	Valid
	X <sub>2.10</sub>	0.143	0.492	Valid

Dari hasil uji validitas instrument Keterampilan Guru Mengajar yang telah diuji cobakan kepada 30 orang Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru non sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari seluruh butir instrument variable X<sub>2</sub> lebih besar dari rtabel yaitu 0,143. Dengan demikian, seluruh item pernyataan tentang Keterampilan Guru Mengajar dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Berikut penyajian data hasil validitas instrument berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh dari penyebaran uji coba instrument penelitian variable Hasil Belajar Siswa:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa**

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Hasil Belajar Siswa (Y)	Y.1	0.143	0.718	Valid
	Y.2	0.143	0.582	Valid
	Y.3	0.143	0.805	Valid
	Y.4	0.143	0.718	Valid
	Y.5	0.143	0.661	Valid
	Y.6	0.143	0.661	Valid
	Y.7	0.143	0.805	Valid
	Y.8	0.143	0.718	Valid
	Y.9	0.143	0.582	Valid
	Y.10	0.143	0.661	Valid
	Y.11	0.143	0.718	Valid
	Y.12	0.143	0.582	Valid
	Y.13	0.143	0.718	Valid
	Y.14	0.143	0.661	Valid
	Y.15	0.143	0.661	Valid
	Y.16	0.143	0.805	Valid
	Y.17	0.143	0.718	Valid

Dari hasil uji validitas instrument Hasil Belajar Siswa yang telah diuji cobakan kepada 30 orang Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi dari seluruh butir instrument variable Y lebih besar dari rtabel yaitu 0,143. Dengan demikian, seluruh item pernyataan tentang Kreativitas Guru dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Batas Kritis	Keterangan
Kreativitas Guru (X <sub>1</sub> )	0.923	0.550	reliabel
Keterampilan Guru Mengajar (X <sub>2</sub> )	0.894	0.50	reliabel
Hasil Belajar Siswa (Y)	0.945	0.50	reliabel

Berdasarkan hasil penelitian uji realibilitas, dapat dinyatakan bahwa data yang diuji memiliki nilai variabel yang baik. Hal tersebut dikarenakan keseluruhan nilai Cronbach Alpha menunjukkan hasil yang lebih besar dari batas kritis yang ditentukan, yaitu sebesar 0.50. Pada tabel hasil pengujian realibilitas dapat dilihat nilai realibilitas variabel X<sub>1</sub> yaitu Kreativitas Guru sebesar 0.923, variabel X<sub>2</sub> yaitu Keterampilan Guru Mengajar sebesar 0.894, dan variabel Y yaitu Hasil Belajar Siswa sebesar 0.945.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kuesioner yang telah dibuat sudah memenuhi asumsi valid dan reliabel. Artinya kuesioner tersebut dapat disebar untuk diuji dan diteliti lebih lanjut kepada 189 responden.

Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
	B		Beta	Tolerance VIF
1 (Constant)	-2.160	1.653		-1.307 0.193
X <sub>1</sub>	-0.022	0.029	-0.021	-0.770 0.442
X <sub>2</sub>	1.763	0.049	0.970	35.721 0.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, variabel X<sub>1</sub> memiliki nilai *tolerance* 0.507, dengan nilai VIF sebesar 1.641. sedangkan pada variabel X<sub>2</sub> memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.609, dengan nilai VIF sebesar 1.641. Dikarenakan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1, maka dapat diartikan untuk uji multikolinearitas ini tidak terdapat persoalan antara variabel bebas pada penelitian ini.

Uji normalitas dilakukan dengan SPSS 26 of Windows menggunakan Teknik Kolmogorov

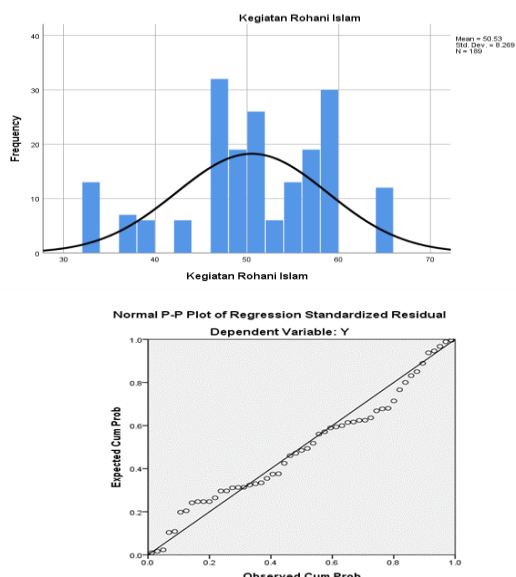
# Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar ...

## Eva Febriani, Khairil Anwar

Smirnof dengan pengambilan keputusan terletak pada nilai probabilitas signifikansi. Jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat perbedaan antara distribusi data yang ada dengan distribusi normal diterima dan jika probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Berikut penyajian hasil uji normalitas data dari variable  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ :

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut

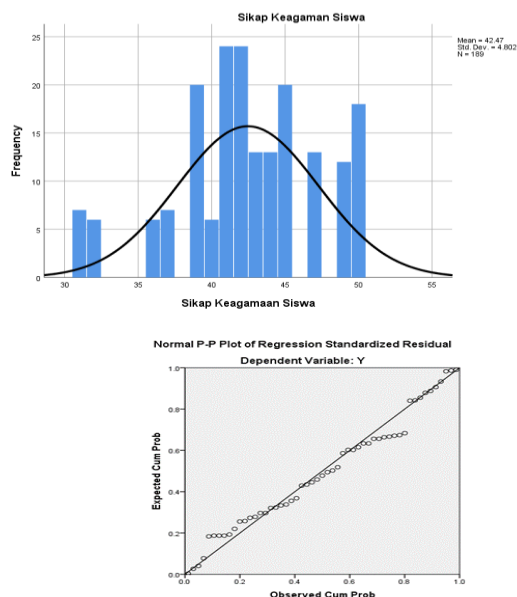
**Gambar 1**  
**Histogram Uji Normalitas Kreativitas Guru**



Berdasarkan hasil histogram maupun grafik normal plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram, memberikan pola berdistribusi normal. Maka dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

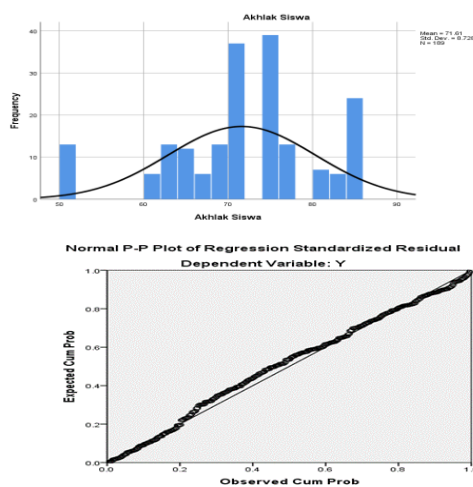
**Gambar 2**  
**Uji Normalitas Keterampilan Guru Mengajar**



Berdasarkan hasil histogram maupun grafik normal plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram, memberikan pola berdistribusi normal. Maka dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut

**Gambar 3**  
**Histogram Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa**



Berdasarkan hasil histogram maupun grafik normal plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis

**Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar ...**  
**Eva Febriani, Khairil Anwar**

diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram, memberikan pola berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
<b>N</b>		189	189	189
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	50.53	42.47	71.61
	Std. Deviation	8.269	4.802	8.728
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	0.122	0.105	0.122
	Positive	0.089	0.071	0.084
	Negative	-0.122	-0.105	-0.122
<b>Test Statistic</b>		0.122	0.105	0.122
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.153c	.089c	.200c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Adapun uji Kolmogorov-Smirnov Z Hasil Belajar memiliki nilai probabilitas dengan signifikansinya nilai  $p > 0.05$  yaitu sebesar  $0.200c > 0.05$ . Angka ini jauh lebih besar dari angka  $0,05$ , berarti untuk variabel Hasil Belajar berdistribusi **normal**.

Analisis regresi linear untuk mencari pengaruh antara variabel Kreativitas Guru ( $X_1$ ) dan variabel Keterampilan Guru Mengajar ( $X_2$ ) terhadap variabel dan Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ). Berikut adalah hasil regresi linear berganda.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.160	1.653		-1.307	0.193
	X1	-0.022	0.029	-0.021	3.770	0.042
	X2	1.763	0.049	0.970	35.721	0.000

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2.160 + -0.022 X_1 + 1.763 X_2$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel Kreativitas Guru ( $X_1$ ) dan Keterampilan Guru Mengajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ).

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna ataupun tidak yang akan menunjukkan apakah perubahan variable bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati mengartikan bahwa variabel-variabel independen membeikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 <sup>a</sup>	0.916	0.915	2.538

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar  $0.957^a$  yang berarti bahwa pengaruh antara Kreativitas Guru dan Keterampilan Guru Mengajar mempunyai pengaruh yang sangat tinggi dengan nilai  $83\%$ . Untuk nilai R square sebesar  $0.916$  atau  $60\%$  yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel dependen dan Hasil Belajar Siswa, mampu dijelaskan oleh variasi atau perubahan variabel independen bahwa pengaruh antara Kreativitas Guru dan Keterampilan Guru Mengajar sebesar  $0.916$  atau  $40\%$ .

Berikut penyajian hasil uji linearitas data variable Kreativitas Guru ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ):

**Tabel 4**

**Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar ...**  
**Eva Febriani, Khairil Anwar**

**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	13157.778	15	877.185	130.456	0.266
		Linearity	4907.343	1	4907.343	729.827	0.001
		Deviation from Linearity	8250.436	14	589.317	87.644	0.639
	Within Groups		1163.248	173	6.724		
	Total		14321.026	188			

Pada tabel di atas diperoleh nilai pada linearity-signifikansi sebesar .266 artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Ketentuan interpretasi linear atau tidak linear ialah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan nilai probabilitas signifikansi yang dihasilkan pada anova table menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variasi nilai variable independent dapat menjelaskan variable dependen, yaitu variable Kreativitas Guru linear dengan variable Hasil Belajar Siswa. Dengan demikian, kedua variable ini dapat di uji dengan menggunakan uji parametrik. Selanjutnya, di bawah ini penyajian hasil uji linearitas variabel Keterampilan Guru Mengajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa:

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh CAR dan EPS terhadap Harga Saham secara parsial atau terpisah, serta penerimaan atau penolakan hipotesa.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji T Hipotesis 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2.160	1.653		-1.307	0.193
	X <sub>1</sub>	-0.022	0.029	-0.021	3.770	0.042

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.14 *coefficients* di atas untuk variabel *Kreativitas Guru* (X<sub>1</sub>) dengan *Hasil Belajar Siswa* (Y) diperoleh thitung sebesar 3,770 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n - k = 189 - 3 = 186$ ) adalah sebesar 1.972. Dalam

hal ini thitung ( $3.770 > 1.972$ ), sehingga diperoleh di daerah penerimaan  $H_0$  ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak). Selain itu dari tabel di atas, dapat dilihat besar *probability value* yaitu 0,001 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0.001 < 0.05$ ., berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kreativitas Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Hasil Belajar Siswa.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji T Hipotesis 2**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-2.160	1.653	-1.307	0.193
	X <sub>2</sub>	1.763	0.049	35.721	0.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4 *coefficients* di atas untuk variabel Keterampilan Guru Mengajar (X<sub>2</sub>) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh thitung sebesar 35,721 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n - k = 189 - 3 = 186$ ) adalah sebesar 1.972. Dalam hal ini thitung ( $35.721 > 1.972$ ), sehingga diperoleh di daerah penerimaan  $H_0$  ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak). Selain itu dari tabel di atas, dapat dilihat besar *probability value* yaitu 0,000 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa *variabel Keterampilan Guru Mengajar* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Hasil Belajar Siswa.

Untuk menguji hubungan Kreativitas Guru dan Keterampilan Guru Mengajar secara bersama-sama (simultan) dengan Hasil Belajar Siswa, maka digunakan uji F. Yaitu dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Berikut perhitungan uji hipotesis, pengujian menggunakan uji F dihitung dengan menggunakan program SPSS :

**Tabel 7**  
**Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13123.354	2	6561.677	1019.036	.000 <sup>b</sup>

**Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar ...**  
**Eva Febriani, Khairil Anwar**

Residual	1197.673	186	6.439
Total	14321.026	188	

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Fhitung sebesar 5,854 sedangkan Ftabel dengan tingkat signifikansi 5% dan  $v1 = k = 3$ ,  $v3 = (n - k - 1) = (189 - 3 - 1) = 185$ , diperoleh Ftabel sebesar 2.65. Dalam hal ini Fhitung (1019.036) > Ftabel (2.65) sehingga diperoleh di daerah penerimaan  $H_a$  ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima) dan  $\text{sig } f < 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ), berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa Kreativitas Guru, Keterampilan Guru Mengajar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan dengan Hasil Belajar Siswa.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kreativitas dan keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas guru dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas dan keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ani. (2019). Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Membaca Perulaan Melalui Metode Kata Lembaga di Sekolah Dasar. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 173–184.
- Botty, M. (1970). Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islami Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 41–55. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2265>
- Islami, F. N., Putri, G. D., & Nurdwiandari, P.

(2018). Kemampuan Fluency, Flexibility, Originality, Dan Self Confidence Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 249. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p249-258>

- Lerianza, B., Utami, D., & Farich, A. (2020). The Intensity to Play Online Games and Learning Motivation with Student Achievement in Medical Faculty Students. *Juni*, 11(1), 95–102. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.222>
- M.Gunawan Tarmudi Nugroho, Musa Pelu, S. W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Sejarah. *Jurnal CANDI*, 17(1), 59–79.
- Mansyur, M. H. (2020). Jurnal Wahana Karya Ilmiah\_Pascasarjana (S2) PAI Unsika Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2020. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah\_Pascasarjana (S2) PAI Unsika*, 4(2), 689–710.
- Muazaroh, A. N., & Abadi, I. B. G. S. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Open Ended Berbantuan Lembar Kerja Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 372–384. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/25565>
- Mustami, S. S., Paridjo, P., & Utami, W. B. (2021). Efektivitas pembelajaran melalui Whatsapp grup terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 6(2), 175–186. <https://doi.org/10.37729/jpse.v6i2.6827>
- Oktavianingsih, S., & Warmi, A. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 480–491.
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-nilai Sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21.

**Pengaruh Kreativitas dan Keterampilan Guru Mengajar ...**  
**Eva Febriani, Khairil Anwar**

<https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2603>

- Salsabila, S., & Ramdhini, S. A. (2020). Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Karang Tengah 7. *As-Sabiqun*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.612>
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat Dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika : Judika Education*, 4(1), 41–55.
- Siregar, S. (2020). Hubungan Potensi Indra, Akal, Dan Kalbu Dalam Al-Qur'an Menurut Para Mufassir. *Al-Banjari : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(1), 134. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v19i1.2185>
- Ulfa, E. H. (2020). Problematika Guru Ber-Kompetensi Tidak Terlatih Terhadap Kemajuan Sekolah. *SELL Journal*, 5(1), 269–283.
- Wahid, A. (2015). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam ( Concept and Objectives of Islamic Education ). *Istiqra'*, III(1), 18–23.
- Wardhana, I. R., & Lutfianto, M. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 704–709. <https://doi.org/10.30738/v6i2.2213>
- Yusuf, A. (2012). Long Life Education\_Belajar Tanpa Batas. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 111–130. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.35>